

**MEMBAHAS KITAB HADIS  
*RISĀLAH AHL AL-SUNNAH WA AL-JAMĀ'AH*  
(KARYA K. H. M. HASYIM ASY'ARI)**



**Skripsi  
Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

**Oleh:**

**LUTFIYANI  
NIM: 06530040**

**JURUSAN TAFSIR HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN,  
STUDI AGAMA, DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Sdri. Lutfiyani

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamua'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lutfiyani

NIM : 06530040

Judul Skripsi : **MEMBAHAS KITAB HADIS *RISĀLAH AHL AL-SUNNAH WA AL-JAMĀ'AH* KARYA K.H. M. HASYIM ASY'ARI**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Theologi Islam (S.Th.I).

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 21 Mei 2010

Afdawaiza M. Ag.

NIP: 19740818 1999 03 1002



Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
FM-UINSK-BM-05-03/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor: UIN. 02 /DU/PP.00.9/0723/2010**

**Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul** : Membahas Kitab Hadis *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah* (Karya K.H.M. Hasyim Asy'ari)

**Nama** : Lutfiyani  
**NIM** : 06530040

**Telah dimunaqosyahkan** : Senin, 14 Juni 2010  
**Dengan nilai** : 85 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:**

**Ketua Sidang**

**Afdawaiza M.Ag**  
**NIP: 19740818 1999 03 1002**

**Penguji I**

**Prof. Dr. Suryadi, M.Ag**  
**NIP. 19740126 199803 1 001**

**Penguji II**

**Dr. M. Alfath Suryadilaga, M.Ag**  
**NIP. 19740126 199803 1 001**

Yogyakarta, 14 Juni 2010

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin  
**DEKAN**



**Dr. Setan Ayu Aryani, M.Ag**  
**NIP: 19591218 198703 2 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Lutfiyani  
NIM : 06530040  
Fakultas : Ushuhuddin Studi Agama dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Tafsir dan Hadis  
Alamat Rumah : Klisat, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta  
55771  
Telp./Hp. : 085292824404  
Judul Skripsi : MEMBAHAS KITAB HADIS *RISĀLAH AHL AL-SUNNAH WA AL-JAMĀ'AH* KARYA K.H. M. HASYIM ASY'ARI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Mei 2010

Yang menyatakan,

  
Lutfiyani  
NIM: 06530040

## MOTTO

*Hai orang-orang yang beriman,  
taatilah Allah dan taatilah Rasul (-Nya), dan ulil amri di antara kamu.*

*Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu,  
maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul-Nya (al-Sunnah),*

*Jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian.  
Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

*Q.S. al-Nisa(4): 59.*

## HAL PERSEMBAHAN

*Karya Kecil Ini Penulis Persembahkan Teruntuk Mereka Yang Terkasih*

*Ayahanda & Ibunda Yang Takkan Pernah Tergantikan Cinta, Sayang Dan*

*Jasa-jasanya*

*Kaka' & Semua Keluargaku Yang Selalu Mendoakan Atas Kesuksesan dan*

*Keberhasilanku*

*Uda yang selalu memberi motivasi*

*Teman-teman kelas TH A&B/ 2006,*

*& Almamater UIN Sunan Kalijaga*

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Membahas Kitab Hadis *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah*”, karya K.H.M. Hasyim Asy’ari. Alasan peneliti memilih kajian kitab tersebut karena tiga hal; *pertama*, ia merupakan “anak zaman” yang lahir pada saat konstelasi (pertarungan) politik keagamaan di Indonesia sedang hangat-hangatnya. Di mana antara kaum modernis dan kaum tradisional sedang terjadi “perang wacana”. Pembaharuan demi pembaharuan akan terus bergulir dan tentu akan menghadirkan wacana atau pemikiran yang baru, oleh karena itu pemikiran K.H.M. Hasyim Asy’ari yang tertuang dalam kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah* masih digunakan untuk menjawab isu-isu yang terus bergulir sampai saat ini. *Kedua*, perlunya penelitian kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah* karena dengan meneliti kitab *Risālah* tersebut, maka akan memperoleh pengetahuan yang lebih rinci dan memberikan gambaran yang utuh tentang sebuah kitab hadis, mulai dari aspek metode, corak dan kandungan, oleh karena itu dengan meneliti kitab *Risālah* tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hadis pada khususnya dan studi keIslaman maupun sosial pada umumnya. *Ketiga*, kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah*, merupakan buah karya dari salah satu *founding fathers* NU yang memiliki peranan urgen dalam tubuh NU hingga saat ini.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan historis, dimaksudkan untuk meneliti latar belakang pengarang mulai dari segi sosial-budaya yang melingkupi K.H.M Hasyim Asy’ari yang mempengaruhi penyusunan kitab. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif-analisis, penelitian ini digunakan untuk memaparkan pemahaman dan membedah kitab ini, mulai dari latar belakang penyusunan, deskripsi (sistematika, metode, corak dan kandungan) dan arti penting penyusunan kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah* dan kualitas hadis-hadisnya.

Penelitian yang dicapai adalah; *pertama*, latar belakang penyusunan kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah*, dipengaruhi oleh sejarah, aspek politik, sosial dan budaya yang melingkarinya, sehingga dari hasil analisis kesejarahan bisa dipastikan bahwa tempo penulisannya adalah antara tahun 1920-1930-an. *Kedua*, Kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah* ini disusun dengan sistematis, memakai sistematika penyusunan kitab model ~~shahih~~ dan *sunan*, metode penyusunan kitab *Risālah*, adalah dengan dua cara, yaitu; Metode yang digunakan untuk mengutip hadis dan metode untuk memperjelas pembahasan hadis, seperti pemahaman yang merujuk pada pendapat Imam empat mazhab. *Ketiga*, pembaharuan yang akan terus bergulir pasti akan menghadirkan wacana atau pemikiran yang baru. Oleh karena itu pemikiran K.H.M. Hasyim Asy’ari masih digunakan untuk menjawab isu-isu yang terus bergulir, sehingga semua yang ditulis K.H.M. Hasyim Asy’ari tersebut tetap menjadi pemikiran yang tidak basi hingga sekarang.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan petunjuk, pertolongan dan kekuatan, serta limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulisan tugas akhir ini bisa tercapai. Tentunya hal yang paling wajar dalam penelitian ini adalah ada, bahkan banyak, kekurangan dan kesalahan. Sangatlah tidak wajar, bahkan mendekati mustahil, apabila penelitian ini sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Dzat Yang Maha sempurna. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan untuk menjadi bahan perbaikan dan tambahan dari kekurangan yang ada pada penelitian ini.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa selesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penulisan ini, baik bantuan materi maupun komentar, do'a dan motivasi yang memungkinkan penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A. beserta Pembantu Dekan.
3. Ketua Jurusan Tafsir Hadis, Bapak Prof. Dr. Suryadi beserta Sekretaris Jurusan, Bapak Dr. Ahmad Baidhawi, M.Ag.



4. Bapak Afdawaiza, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan, hingga skripsi ini selesai.
5. Dr. Alfatih Suryadilaga, M. Ag. sebagai Penasihat Akademik, yang sedari semester awal telah memberi dukungan dan atas masukan yang bersifat akademis terhadap skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang telah menghadirkan dialektika dan stimulus untuk belajar dan mendekatkan ruang kelas dengan realitas masyarakat.
7. Seluruh elemen pendukung di UIN Sunan Kalijaga terutama pegawai Unit Perpustakaan, yang secara langsung maupun tidak langsung, banyak membantu penyelesaian studi penulis.
8. Kedua Orangtua penulis, yang senantiasa mengingatkan untuk *ndang shalat, ojo lali berdo'a sing akeh, terus belajar sing tenanan mugo-mugo hasil ilmu manfaat*. Terima kasih atas selaksa peluh, jerih payah dan kasih sayang bapak dan Ibu untuk membesarkan dan mendidik kami, semoga Allah membalas dengan sebaik-baik balasan.
9. Maz Zaki, yang telah lebih dulu meraih Gelar Sarjana (SI). Perjuangan kita masih panjang. Setiap waktu penulis berdo'a semoga apa yang telah kita perbuat dapat 'memberikan jawaban' atas apa yang bapak dan ibu cita-citakan dan harapkan dari kedua anaknya.
10. Uda yang selalu memberi motivasi dan mengingatkan supaya cepat selesainya skripsi.

11. Teman-teman TH angkatan 2006 (THank'5 Community); Yahya, Kholiq, Ri2f, Wi2k, Devi, Rita, Alif, Hendra dan lain-lain, yang pada saat ini sama-sama sedang bertarung, mencoba menatap masa depan dengan mata cerah dan berbinar-binar; terima kasih atas dinamika yang kita ciptakan bersama. Semoga suatu saat kita bisa bersuara kembali.
12. Teman-teman komunitas, tempat penulis belajar tentang banyak hal yang tidak mungkin penulis temui di kelas-kelas kuliah; Teman-teman HUMANIUSH. Maz Ika, Oliel, Hadie dan kawan-kawan lain yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
13. Temen-temen LSQH. Humam, Mumtaz, Shidq dan kawan-kawan lain.
14. Maz Zen, maz Safi', maz Syekh, maz Sam yang sudah memberi inspirasi hingga terselesainya skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, siapapun yang pernah penulis jumpai. Tidak hentinya, penulis sampaikan banyak terima kasih. Dan hanya memohon kepada Allah Swt, semoga kebaikan mereka semua mendapatkan balasan yang terbaik *Jazakumullah khairan kasi*~~ra~~. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat, walaupun hanya sebiji *z*~~arrah~~. Amin.....!!

Yogyakarta, 21 Mei 2010

Lutfiyani  
NIM: 06530040

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

#### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	‘iddah

#### C. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>

#### D. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
_____			

ذَكَرَ		ditulis	<i>ẓukira</i>
_____	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يَذْهَبُ		ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>kārim</i>
Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

##### Apostrof

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī āl-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
D. Telaah Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian .....	16
1. Jenis Penelitian .....	16
2. Sumber Data .....	17
3. Teknik Pengumpulan Data .....	17
4. Analisis Data .....	18
5. Pendekatan.....	18
F. Sistematika Pembahasan.....	19

## BAB II SKETSA K. H. M. HASYIM ASY'ARI

A. Biografi Intelektual.....	21
B. Karya-karya .....	26
C. Aktifitas Politik .....	28

### **BAB III LATAR BELAKANG PENYUSUNAN DAN DESKRIPSI KITAB**

#### ***RISĀLAH AHL AL- SUNNAH WA AL-JAMĀ'AH***

A. Latar Belakang Penyusunan Kitab .....	32
B. Deskripsi Kitab <i>Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah</i> .....	39
1. Sistematika Kitab.....	40
2. Metode Penyusunan Kitab.....	44
3. Corak dan Kandungan Kitab .....	49
C. Kualitas Hadis-hadis dalam Kitab <i>Risālah Ahl al-Sunnah wa al-</i> <i>Jamā'ah</i> .....	59

### **BAB IV ANALISIS KITAB *RISĀLAH AHL AL-SUNNAH WA AL-* *JAMĀ'AH***

A. Tinjauan Ontologis .....	68
B. Tinjauan Metodologis.....	75
C. Relevansi Pemikiran M. Hasyim Asy'ari dengan Problematika Saat Ini .....	78

### **BAB V PENUTUP**

D. Kesimpulan.....	85
E. Saran-saran .....	86

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

### **CURRICULUM VITAE..... 92**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber pertama hukum Islam yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, agar dijadikan sebagai pedoman dalam mengarungi kehidupan di dunia ini. Selain sebagai pedoman hidup, al-Qur'an juga diturunkan sebagai petunjuk bagi umat manusia.<sup>1</sup> Sebagai petunjuk, tentunya al-Qur'an harus dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh manusia yang beriman kepada petunjuk tersebut. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua orang bisa dengan mudah memahami al-Qur'an.<sup>2</sup> Karena itulah Nabi Muhammad, selaku Rasulullah, diberi tugas untuk menjelaskan maksud firman Allah tersebut. Penjabaran yang Rasul sampaikan tersebut tertuang dalam hadis yang merupakan sumber hukum kedua setelah al-Qur'an.

Kata hadis berasal dari bahasa Arab, yakni *al-H}adi>s\*. Secara literal kata hadis bermakna komunikasi, cerita, perbincangan, baik berkaitan dengan masalah keagamaan maupun keduniawian, bersifat historis maupun kekinian.<sup>3</sup> Sedangkan secara terminologi, menurut sebagian ahli hadis (*muh}addis\>n*),

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 83.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an*, hlm. 75.

<sup>3</sup> Muhammad Mustafa 'Azami, *Metodologi Kritik Hadis*, terj. A. Yamin, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), hlm. 17.

istilah hadis ialah segala sabda, perbuatan, *taqri>r*<sup>4</sup> dan hal ihwal yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw.<sup>5</sup> Hadis dalam pengertian ini oleh ulama hadis disinonimkan dengan istilah *al-Sunnah*.<sup>6</sup> Dengan demikian, bentuk-bentuk hadis atau *al-Sunnah* ialah segala berita yang berkenaan dengan; (1) sabda; (2) perbuatan; (3) *taqri>r*, dan (4) hal ihwal Nabi Muhammad saw, yakni berupa segala sifat dan keadaan pribadi beliau.

Definisi-definisi hadis di atas menurut ahli hadis adalah pengertian secara terbatas, sebagaimana dikemukakan oleh jumhur *muh}addits\|u>n*, yaitu sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw, baik berupa perkataan, perbuatan dan pernyataan (*taqri>r*) dan sebagainya. Hadis dalam pengertian ini tidak termasuk hal-hal yang disandarkan kepada sahabat dan tidak pula kepada *ta>bi'i>n*.<sup>7</sup> Sedang pengertian hadis secara luas, sebagaimana yang dikatakan oleh sebagian ahli hadis tidak hanya mencakup sesuatu yang di-*marfu>* 'kan kepada nabi saja, tetapi juga yang disampaikan kepada sahabat dan *tabi'in*. Dengan demikian hadis menurut definisi ini meliputi segala berita *marfu>* 'kan

---

<sup>4</sup>Kata *taqri>r* adalah segala sesuatu yang muncul dari sementara sahabat yang diakui keberadaannya oleh Nabi saw, baik berupa ucapan maupun perbuatan dengan cara diam tanpa pengingkaran atau persetujuan dan keterusterangan, beliau menganggapnya bahkan menguatkannya. Lihat Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, *Pokok-pokok Ilmu H}adits*, terj. M. Qodirun Nur dan Ahmad Musyafiq. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hlm. 1-2.

<sup>5</sup> Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, *Pokok-pokok Ilmu H}adits*, hlm. 3

<sup>6</sup> Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, *Pokok-pokok Ilmu H}adits*, hlm. 8.

<sup>7</sup> *Tabi'in* adalah pengikut, orang Islam awal yang masa hidupnya setelah para sahabat nabi dan tidak mengalami masa hidup Nabi Muhammad.

(hadis yang disandarkan kepada nabi), *mawqu>f* (hadis yang disandarkan kepada sahabat), dan *maqtu>'* (hadis yang disandarkan kepada tabi'in).<sup>8</sup>

Kemudian, dari aspek peran dan fungsi hadis, ulama membagi ke dalam tiga bentuk; *baya>n ta'ki>d*, *baya>n tafsī>r*, dan *baya>n tasyri>'*. Para ulama sepakat pada dua bentuk yang pertama, namun berselisih pada bentuk yang ketiga. Sebagai *baya>n ta'ki>d*, hadis hanyalah menguatkan argumentasi al-Qur'an dan menggarisbawahi apa yang terdapat dalam al-Qur'an. Sebagai *baya>n tafsī>r*, hadis berperan lebih jauh yakni, memperjelas, merinci, bahkan membatasi pengertian lahir dan ayat-ayat al-Qur'an. Sebagai *baya>n tasyri>'*, hadis memiliki otoritas untuk menetapkan hukum baru yang belum ditetapkan dalam al-Qur'an.<sup>9</sup>

Perdebatan tentang tiga problem inilah (otentisitas, otoritas, fungsi dan peran) pada masa selanjutnya yang banyak mendominasi wacana studi hadis sehingga terkesan studi hadis mengalami stagnasi (perhentian). Belum lagi problematika umat yang sangat mudah memvonis usaha-usaha dinamisasi studi hadis sebagai gejala *Inka>r al-Sunnah*.<sup>10</sup> Hal ini berbeda dengan perlakuan umat terhadap upaya dinamisasi studi al-Qur'an yang semakin hari semakin marak dan banyak membuahkan karya-karya besar. Perlakuan umat yang

---

<sup>8</sup> Fathur Rahman, *Ikhtisar Mushtalahul Hadits* (Yogyakarta: PT Al-Ma'arif, 1981), hlm. 12.

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an*, hlm. 45.

<sup>10</sup> M. Amin Abdullah, *Studi Agama, Normativitas dan Historisitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 309-310.

berbeda dalam kasus ini sedikit banyak menyebabkan minimnya penelitian dan kajian yang dilakukan terhadap wacana hadis klasik karena selalu dibayangi ketakutan akan konsekuensi yang diterima ketika melakukan pengembangan studi hadis ditambah lagi kerumitan yang seringkali ditemui dalam mempelajari hadis.

Hal ini tentu kontraproduktif dengan gejala kebangkitan studi agama memasuki masa modern dan saat masyarakat Muslim ingin mencari basis legitimasi kebangkitan umat Islam dalam menghadapi tantangan modernitas.<sup>11</sup> Tantangan modernitas tak terkecuali terjadi juga di Indonesia. Kajian hadis di Indonesia sudah muncul sejak abad ke 17, yakni dengan hadirnya Al-Raniri dan 'Abd al-Rauf As-Singkili, dengan buah karya Al-Raniri yang berjudul *Hidayah al-Haji fi al-Targhib wa al-Tarhib*, sejumlah hadis tersebut diterjemahkan dengan bahasa Melayu. Dalam karyanya ini, As-Singkili menginterpretasikan hadis-hadis dengan ayat-ayat al-Qur'an untuk mendukung argumen-argumen yang melekat pada hadis-hadis tersebut.<sup>12</sup> Namun setelah karya Al-Raniri, tidak diketahui adanya karya para ulama Indonesia di bidang hadis. Baru setelah akhir abad 19 dan memasuki awal abad 20 ditemukan lagi kitab hadis yang disusun oleh ulama Indonesia, yaitu kitab *Manhaj Zawi al-*

---

<sup>11</sup> Daniel W Brown, *Relevansi Sunah dalam Islam Modern*, terj. Jaziar Radiyanti dan Entin Sriyani Muslim (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 11.

<sup>12</sup> Azzyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII-XVIII* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 186-187.

*Nazhar* karya KH. Mahfudz Termaz. Hanya saja kitab ini berbahasa Arab dan kemungkinan kitab ini ditulis di Mekkah.<sup>13</sup>

Pada perkembangan berikutnya kajian hadis di Indonesia semakin mendapatkan tempat dengan hadirnya ulama dan akademisi yang memiliki kapasitas tersendiri terhadap pengembangan studi hadis. Di antaranya adalah M. Hasbi Ash-Shiddieqy, M. Syuhudi Isma'il, Ali Mustafa Ya'qub, dan Jalaluddin Rahmat. Dan kebanyakan kajian hadis mereka masih seputar wilayah kritik hadis (*naqd al-h}adi>s|*) dan mereka semua memiliki basis keilmuan hadis yang cukup mendalam.

Selain di kalangan “akademisi hadis”, kajian hadis juga mendapatkan perhatian di kalangan para tokoh agamawan. Di antaranya adalah K.H. M. Hasyim Asy'ari, seorang Ulama tokoh NU yang mempunyai pengaruh besar dalam masyarakat. Beliau adalah sosok Kyai yang sangat fenomenal di Indonesia. Di samping karena besarnya organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Ulama (NU), ia juga seorang pendiri dan pemimpin agung ( *Ra'īs Akbar*) di kepengurusan NU.<sup>14</sup>

Pengetahuan intelektualnya dalam kajian hadis ia peroleh ketika K.H. M. Hasyim Asy'ari belajar di bawah bimbingan Syaikh Mahfudz dari Termaz

---

<sup>13</sup> Muhammad Mahfudz ibn 'Abdullah al-Tirmasyi, *Manhaj Z}awī al-Naz}ar* (Surabaya: Ahmad Ibn Sa'ad Ibn Nabhan, 1974), hlm. 1.

<sup>14</sup>Lathiful Khuluq, *Fajar Kebangunan Ulama: Biografi K.H. Hasyim Asy'ari* (Yogyakarta: LKIS, 2000), hlm. 7.

(w. 1920), ulama Indonesia pertama yang mengajar *S{ah}i>h} al-Bukha>ri>* di Makkah. Kemudian Syaikh Muhfudz memberikan ijazah kepada K.H. M. Hasyim Asy'ari untuk mengajar *S{ah}i>h} al-Bukha>ri>*.<sup>15</sup>

Dari hasil belajar tentang hadis tersebut, K.H. M. Hasyim Asy'ari menyusun kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*. Di dalam kitab ini terhimpun beberapa hadis, *syarh* hadis dari para periwayat yang masyhur, dan juga penjelasan-penjelasan beliau tentang kandungan hadis-hadis tersebut. Beliau juga menjelaskan bahwa karya ini diperuntukkan langsung kepada masyarakat Jawa secara khusus dan pengikut sunnah nabi dan para sahabatnya (*Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*).<sup>16</sup>

Hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Risālah* sendiri, berjumlah kurang lebih 62 hadis dan hadis-hadis tersebut tidak seluruhnya diambil dari kitab *al-Kutub al-Tis'ah*, (*S{ah}i>h} al-Bukha>ri>*, *S{ah}i>h} Muslim*, *Sunan al-Tirmiz\i>*, *al-Nasa>'i*, *Abu> Da>wud*, *Ibn Ma>jah*, *Musnad Ah}mad*, *Muwatt}}a' Ima>m Ma>lik*, dan *Sunan al-Da>rimi>*). Namun terdapat pula hadis-hadis yang dikutip dari kitab-kitab seperti kitab *al-Ausat}* karya *al-T}abra>ni>*. Satu di antara hadis yang dikutip dari salah satu *al-kutub al-tis'ah*

---

<sup>15</sup> Lathiful Khuluq, *Fajar Kebangunan Ulama*, hlm. 29-30.

<sup>16</sup> M. Hasyim Asy'ari, *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah: Fi>H}dis/ al-Mawata wa Asyara} al-Sa'ah wa bayan Mafhum al-Sunnah wa al-Bid'ah* (Jombang: Maktabah al-Turas al-Islamy. 1418 H), hlm 9-14.

adalah hadis tentang sunnah dan bid'ah riwayat Muslim. Bunyi dari hadis tersebut adalah:

حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَوْنٍ الْهَلَالِيُّ جَمِيعًا عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ قَالَ ابْنُ الصَّبَّاحِ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ.

Artinya:

Abu Ja'far Muhammad bin al-S}abba>h}i dan Abdullah bin 'Aun al-Hilali> telah menceritakan kepada kami, dari Ibra>hi>m bin Sa'd. Ibn al-S}abba>h}i berkata (bahwa) Ibra>hi>m bin Sa'd bin Ibra>hi>m bin Abd al-Rah}man bin 'Au>f telah menceritakan kepada kami. Ayah saya telah menceritakan kepada kami, dari al-Qa>sim bin Muhammad, dari 'A>isyah. Ia berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda; “Barang siapa memunculkan perkara baru dalam urusan kami (agama) yang tidak merupakan bagian dari agama itu, maka perkara tersebut tertolak.”<sup>17</sup>

Sedangkan hadis yang dikutip selain dari *al-kutub al-tis'ah*, yakni dari kitab *al-Ausat}* karya *al-T}abra>ni>*, adalah hadis tentang orang meninggal yang mampu mendengar dan mengetahui orang yang memandikan, mengkafani dan menguburkannya, sebagaimana berikut ini:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَيِّتَ يَعْرِفُ مَنْ يُغَسِّلُهُ وَ يَحْمِلُهُ وَمَنْ يُدْلِيهِ فِي حَفْرَتِهِ<sup>18</sup>

<sup>17</sup>Muslim, *Sh}h}h} Muslim, kitab al-Aqdiyah, Bab Naqd}lu al-ahkam al-Bathilah*, Juz 9, No. 3242 dalam CD-ROM *Mausu'ah al-Hadis} al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah, Global Islamic Software*, 1997.

<sup>18</sup> Setelah penulis telusuri melalui media CD-ROM *Mausu'ah al-Hadis} al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah*, hadis ini terdapat pula dalam *Musnad Ah}mad, kitab baqi Musnad al-Mukassirin, bab Musnad Abi Sa'id al-Khudryi*, No. 10574, yang bunyi lengkapnya adalah sebagai berikut;

Artinya:

Dari Abu> Sa'i>d al-Khudryi> bahwasannya Nabi saw bersabda; “sesungguhnya orang yang meninggal itu mampu mengetahui orang yang memandikan, membawa (memikulnya) dan menguburkannya.”<sup>19</sup>

Di dalam kitab ini juga berisi pandangan K.H.M. Hasyim Asy'ari dengan topik yang berhubungan dengan sunnah dan bid'ah, keberadaan golongan *ahlu al-sunnah wa al-Jamā'ah*, kemampuan orang-orang yang sudah meninggal untuk mendengar, keharusan memegang empat mazhab dan seruan rekonsiliasinya (perdamaian) baik untuk kalangan internal *jami'iyah* maupun masyarakat umum.<sup>20</sup>

Dalam kandungannya, M. Hasyim Asy'ari menjelaskan bahwa karya ini ditulis dalam rangka meng-*conter* “serangan” kaum modernis yang menuduh mengguritanya gejala TBC (*Tahayyul*, *Bid'ah*, dan *Churafat*) dalam tradisi Nahdlatul Ulama<sup>21</sup> pada sekitar tahun 1920-1930. Kaum modernis yang

<sup>19</sup> Hasyim Asy'ari, *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*, hlm. 36.

<sup>20</sup> Kajian tentang persoalan-persoalan ini, juga ia kembangkan dalam karya lainnya yang berjudul; *Al-Tibyan fi>al-Nahy àn Muqāṭha'ah al Arham wa al Aqarib wa al-Ikhwan* yang dikenal dengan nama *al Mawa'idz al Arba'in Haditsan Nabawiyyan bi Mabadi' Jam'iyah Nahdlat al 'Ulama'*. Lihat Hasyim Asy'ari, *Al-Tibyan*. Ed. M. Isham Hadzhiq (Jombang: Maktabah al-Turas al-Islami, tt), hlm. 1.

<sup>21</sup> M. Hasyim Asy'ari, *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*, hlm. 3-4.



dimaksud di sini di antaranya adalah Muhammadiyah, yang didirikan di Yogyakarta tahun 1912, al-Irsyad yang didirikan pada 1914 dan Persatuan Indonesia (Persis) yang didirikan pada 1923.<sup>22</sup>

Dalam tahun-tahun ini juga (1920-1930), kaum modernis mencoba melontarkan gagasan-gagasan baru sehingga membuat umat menjadi bingung dan bimbang. Di antara kebingungan dan kebimbangan itu adalah tawaran dari para modernis yang berbeda dengan Islam yang dipegangnya selama ini seperti klaim bid'ahnya ziarah kubur, dan tidak perlunya mengikuti mazhab. Lontaran-lontaran semacam ini mulai muncul di Indonesia sekitar tahun 1300 H.<sup>23</sup>

Pembaharuan demi pembaharuan akan terus bergulir dan tentu akan menghadirkan wacana atau pemikiran yang baru. Hal inilah yang agaknya dipahami betul oleh K.H.M. Hasyim Asy'ari. Untuk itu ia menyiapkan kitab *Risālah* ini guna mencoba menjawab tantangan pembaharuan tersebut supaya umat Islam yang awam tidak dibingungkan oleh masalah-masalah baru tersebut yang sebenarnya sudah ada sejak lama.

Sebegitu penting dan strategisnya kitab *Risālah* ini dalam menjawab segala permasalahan masyarakat yang berkaitan dengan gejala TBC (*Tahayyul*, *Bid'ah*, dan *Churafat*). Berdasarkan kenyataan inilah, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji kitab *Risālah* ini lebih dalam lagi.

---

<sup>22</sup> Greg Fealy, *Ijtihad Politik Ulama; Sejarah NU 1952-1967*, Cet. IV (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 29.

<sup>23</sup> M. Hasyim Asy'ari, *Risakah Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*, hlm. 9.

Kitab ini semakin menarik untuk dikaji karena; *pertama*, ia merupakan “anak zaman” yang lahir pada saat konstelasi (pertarungan) politik keagamaan di Indonesia sedang hangat-hangatnya. Di mana antara kaum modernis dan kaum tradisionalis sedang terjadi “perang wacana”. Pembaharuan demi pembaharuan akan terus bergulir dan tentu akan menghadirkan wacana atau pemikiran yang baru, oleh karena itu pemikiran K.H.M. Hasyim Asy’ari yang tertuang dalam kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah* masih digunakan untuk menjawab isu-isu yang terus bergulir sampai saat ini. *Kedua*, perlunya penelitian kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah* karena dengan meneliti kitab *Risālah* tersebut, maka akan memperoleh pengetahuan yang lebih rinci dan memberikan gambaran yang utuh tentang sebuah kitab hadis, mulai dari aspek metode, corak dan kandungan, oleh karena itu dengan meneliti kitab *Risālah* tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hadis pada khususnya dan studi keIslaman maupun sosial pada umumnya. *Ketiga*, kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah*, merupakan buah karya dari salah satu *founding fathers* NU yang memiliki peranan urgen dalam tubuh NU hingga saat ini.

Oleh karena itulah, penelitian terhadap kitab *Risālah* ini perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berbagai aspek dari kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā’ah* ini, baik dari latar belakang penyusunannya, deskripsi yang meliputi sistematika, metode, corak dan kandungan, relevansinya pada saat ini, arti penting kitab ini dalam kultur NU,

dan studi hadis pada umumnya. Sehingga dari penelitian ini, nantinya dapat diketahui, ternyata ulama Indonesia pun juga memberikan kontribusi dalam khazanah ilmu pengetahuan Islam terutama di bidang hadis, sekalipun masih sebatas wilayah regional.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, maka selanjutnya tulisan ini akan diarahkan untuk menjawab pertanyaan sebagaimana berikut:

1. Apa latar belakang penyusunan kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*?
2. Bagaimana deskripsi (sistematika, metode, corak dan kandungan) dan arti penting penyusunan kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*?
3. Bagaimana relevansi pemikiran K.H.M. Hasyim Asy'ari dengan problematika saat ini?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

- 1 Tujuan penelitian
  - a. Untuk memperoleh pengetahuan yang lebih rinci dan memberikan gambaran yang utuh tentang sebuah kitab hadis, yaitu kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*, dari segi yang melatarbelakangi penyusunan.

- b. Mendeskripsikan secara komprehensif kitab *Risālah* baik dari sistematika, metode, corak dan kandungan, dan arti penting penyusunan kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*.
- c. Untuk mengetahui bagaimana kualitas hadis-hadis dalam kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*.

## 2 Kegunaan penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai praktis bagi pemahaman secara totalitas dan komprehensif terhadap kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*, terutama menyangkut hadis-hadis yang ada di dalamnya.
- b. Dengan meneliti kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hadis pada khususnya dan studi keislaman maupun sosial pada umumnya.

## D. Telaah Pustaka

Kajian pustaka merupakan kerangka acuan yang disusun berdasarkan berbagai aspek baik secara teoritis maupun empiris, penelitian tersebut dapat berasal dari temuan dan hasil penelitian terdahulu yang terkait dan mendukung suatu penelitian. Kajian pustaka dalam tulisan ini menyangkut dua hal. *Pertama*, kajian ketokohan K.H.M. Hasyim Asy'ari, *kedua* kajian kitab hadis.

Diakui penulis bahwa pembahasan mengenai ketokohan K.H.M. Hasyim Asy'ari bukanlah hal yang baru. Dikarenakan beliau adalah tokoh agamawan yang cukup fenomenal. Secara umum, buku-buku yang mengkaji tentang K.H.M Hasyim Asy'ari beserta pemikirannya cukup banyak. Di antaranya adalah *Hadlratussyaiikh Muhammad Hasyim Asy'ari: Perintis Kemerdekaan Indonesia* karya Muhammad Asad Syihab.<sup>24</sup> Dalam karyanya tersebut Asad telah mengupas tentang seputar riwayat hidup K.H.M Hasyim Asy'ari sebagai tokoh dan pahlawan dari kalangan Muslim di Indonesia, yang melukiskan sebagian dari tahapan-tahapan perjuangannya, kemudian rincian ringkas dari kiprah dan sejarah kehidupannya, aspek-aspek yang muncul mewarnai perjalanan hidup K.H.M Hasyim Asy'ari, dan kejadian-kejadian apa saja yang berkaitan erat dengan perjuangan K.H.M Hasyim Asy'ari. Seperti, sepak terjang K.H.M Hasyim Asy'ari dalam dunia pendidikannya, dan juga perannya sebagai seorang pendiri dan pemimpin agung ( *Ra'īs Akbar*) di kepengurusan NU.

Penelitian juga dilakukan oleh Lathiful Khuluq dalam karyanya *Fajar Kebangunan Ulama Biografi K. H. Hasyim Asy'ari*,<sup>25</sup> dalam bukunya tersebut, ia mencoba mendefinisikan ulang seputar riwayat hidup K.H.M Hasyim Asy'ari, akan tetapi lebih spesifik pembahasannya pada pemikiran bidang ilmu

---

<sup>24</sup> Muhammad Asad Syihab, *Hadlratussyaiikh Muhammad Hasyim Asy'arie; Perintis Kemerdekaan Indonesia* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 2001), hlm. 1.

<sup>25</sup> Lathiful Khuluq, *Fajar Kebangunan Ulama*, hlm. 1.

keagamaan yang akan berkisar pada ide-idenya mengenai Ahlussunnah wal Jama'ah, Sufisme, Theologi dan Fiqh termasuk pemikiran politik. Akan dijelaskan bahwa pemikiran K.H.M Hasyim Asy'ari mengenai hal-hal tersebut sejalan dengan pandangan Sunni dan Islam murni. Perhatiannya akan persatuan umat Muslim juga akan disinggung terutama mengenai aktivitas politik K.H.M Hasyim Asy'ari akan diberikan, sehingga perlunya mendirikan Nahdatul Ulma (NU).

Kemudian, dalam kajian kitab hadis karya yang membahas tentang kandungan kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah* dalam karyanya *Ahlussunnah wal Jamā'ah dalam Persepsi dan Tradisi NU* karya M. Thalhan Hasan. Dalam buku ini, Thalhan menjelaskan uraian dan paparan tentang Ahlussunnah wal Jama'ah, khususnya yang berkaitan dengan masalah Aqidah, Syari'ah, Ibadah, Tasawuf, Thariqat, Tradisi dan Budaya, kepemimpinan dan kejama'ah-an, kemudian diakhiri dengan wawasan kebangsaan dan bernegara.

Di samping fenomenal, K.H.M Hasyim Asy'ari juga merupakan sosok yang sangat produktif menulis buku. Karya-karya beliau sebagian besar ditulis dalam Bahasa Arab, mencakup berbagai bidang ilmu, seperti Tasawuf, Fiqih dan Hadis. Sejauh yang penulis temukan, karya K.H.M Hasyim Asy'ari dalam bentuk kitab (buku) berjumlah kurang lebih sekitar 13 buah, yang di antaranya: *Ziyādah al-Ta'liqah*, yaitu catatan tambahan mengenai syair Syaikh 'Abdullah bin Yasin Pasuruan, berisi bantahan K.H.M Hasyim Asy'ari terhadap kritikan Syaikh 'Abdullah bin Yasin Pasuruan terhadap Nahdlatul

Ulama, *Al-Tibya>n fi> al-Nahy `an Muqa>tha`ah al-Ikhwa>n*, yaitu penjelasan mengenai larangan memutuskan hubungan kerabat dan persahabatan, *Al-Mawa>'iz\*. (Nasihat) di dalamnya K.H.M Hasyim Asy'ari mengajak Muslim untuk bersatu dan bekerja sama. Dan karya lain sebagainya.

Kitab-kitab karya K.H.M Hasyim Asy'ari ini kurang mendapatkan perhatian di kalangan para peneliti. Hal ini terbukti dari masih minimnya (untuk tidak mengatakan tidak ada) karya-karyanya, baik berupa buku ataupun karya ilmiah akademik seperti skripsi, tesis dan disertasi yang membahas kitab-kitab K.H.M Hasyim Asy'ari.

Salah satu karya ilmiah yang mengkaji karya K.H.M Hasyim Asy'ari, sejauh yang penulis temukan, adalah berupa skripsi karya Farid Kurniawan, mahasiswa Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, yang mengkaji kitab *Al-Risa>lah al-Ja>mi`ah* atau *Risālah Ahl al Sunnah wa al Jamā'ah*. Dalam skripsinya yang berjudul “*Hadis Munculnya Dajjal sebagai Tanda-tanda Kiamat dalam Kitab Risālah Ahl al Sunnah wa al Jamā'ah (Studi Penelitian Sanad dan Matan)*”, Farid telah mengupas secara mendalam tentang hadis munculnya Dajjal sebagai tanda-tanda kiamat. Farid juga membahas aspek kualitas dan kuantitas hadis-hadisnya.<sup>26</sup>

Melihat berbagai hasil telaah pustaka yang ada di atas, penulis berkesimpulan bahwa sampai sejauh ini belum terdapat kajian atau karya

---

<sup>26</sup> Farid Kurniawan, “*Hadis Munculnya Dajjal sebagai Tanda-tanda Kiamat dalam Kitab Risālah Ahl al Sunnah wa al Jamā'ah (Studi Penelitian Sanad dan Matan)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hlm. 1.

ilmiah yang mengkaji kitab *Risālah Ahl al Sunnah wa al Jamā'ah* secara komprehensif, yakni mulai dari latar belakang penyusunan, deskripsi (sistematika, metode, corak dan kandungan), arti penting penyusunannya, kualitas hadis-hadisnya secara umum, dan juga relevansinya dalam konteks kekinian, terutama di Indonesia. Sehingga dalam hal ini penulis masih merasa perlu untuk melanjutkan hasil kajian yang telah ada tersebut. Dengan harapan terwujudnya apa yang menjadi tujuan dan harapan dari kajian ini, seperti yang telah dijelaskan di muka.

#### **E. Metode Penelitian**

Setiap penulisan suatu karya ilmiah dapat dipastikan memakai suatu metode, karena metode adalah cara bertindak dalam upaya agar penelitian dapat terlaksana secara rasional dan terarah hingga tercapai hasil yang optimal.<sup>27</sup> Metode yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*). Yakni penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya berupa; buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah,

---

<sup>27</sup>Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 10.



dokumen-dokumen, dan lain-lain.<sup>28</sup> Sehingga, penelitian ini akan sepenuhnya didasarkan atas bahan-bahan kepustakaan yang terkait dengan penelitian kitab *Risālah Ahl al Sunnah wa al Jamā'ah*.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu; sumber data primer dan skunder. Adapun yang termasuk dalam sumber data primer adalah karya K.H.M Hasyim Asy'ari yaitu kitab *Risālah Ahl al Sunnah wa al Jamā'ah*. Sedangkan yang termasuk sumber data sekundernya adalah seperti; kitab *Al-Tibya>n fi> al-Nahy `an Muqa>tha`ah al-Ikhwa>n*, yang juga salah satu karya K.H.M Hasyim Asy'ari, karya Muhammad Asad Syihab yang berjudul *Hadlaratussyaiikh Muhammad Hasyim Asy'ari: Perintis Kemerdekaan Indonesia*, dan karyanya Lathiful Khuluq yang berjudul *Fajar Kebangunan Ulama: Biografi K.H. Hasyim Asy'ari*. Begitu juga karyanya M. Thalhah Hasan yang berjudul *Ahlussunnah wal Jamā'ah dalam Persepsi dan Tradisi NU*. Demikian juga dengan berbagai buku yang berhubungan dengan K.H.M Hasyim Asy'ari, tulisan di jurnal, majalah dan lain-lain.

## 3. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dengan cara:

---

<sup>28</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1990), hlm. 33.

- a. Mengumpulkan data-data dan mengamatnya dari aspek validitas dan relevansinya dengan objek kajian penelitian ini.
- b. Membuat klasifikasi dan sistematisasi data lalu diformulasikan dengan pokok masalah yang ada dalam penelitian ini.

#### 4. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut sehingga dapat diungkap. Peneliti akan mengawalinya dengan analisis historis. Langkah ini dilakukan dalam rangka mengungkap aspek biografi K.H.M Hasyim Asy'ari serta berbagai persoalan yang berhubungan dengannya, sehingga persoalan yang melatarbelakangi ditulisnya buah karya tersebut. Kemudian langkah berikutnya adalah mendeskripsikan secara komprehensif kitab *Risālah* baik dari sistematika, metode, corak dan kandungan, arti penting penyusunan, kualitas hadis-hadisnya secara umum, dan juga relevansinya dalam konteks kekinian.

#### 5. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Pendekatan historis dimaksudkan untuk meneliti latar belakang pengarang dari segi sosial budaya yang melingkupi K.H.M Hasyim Asy'ari yang turut mempengaruhi penyusunan kitab. Selain itu juga pendekatan diskriptif-analisis. Pendekatan ini digunakan untuk memaparkan pemahaman dan membedah kitab, baik dari latar belakang ditulisnya buah karya tersebut, deskripsi (sistematika,

metode, corak dan kandungan), kualitas hadis-hadisnya secara umum, dan juga relevansinya dalam konteks kekinian, serta penelitian terhadap beberapa tema hadis-hadis yang ada dalam kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Secara global penelitian ini disusun dalam tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Selanjutnya pembahasan akan disistematiskan dalam empat bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah untuk lebih mempertegas fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka untuk memetakan posisi dan letak kebaruan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan tentang sketsa K. H. M. Hasyim Asy'ari yang meliputi biografi intelektual, karya-karya, dan aktifitas politik K. H.M. Hasyim Asyari.

Bab ketiga adalah latar belakang penyusunan dan deskripsi kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*, meliputi latar belakang penyusunan dan deskripsi kitab, di antaranya sistematika, metode, corak dan kandungan, dan kualitas hadis-hadis.

Bab keempat adalah analisis kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*, yang meliputi tinjauan ontologis, metodologis dan relevansinya pemikiran K.H.M Hasyim Asy'ari dengan problematika saat ini.

Bab lima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran sebagai upaya menjawab dan menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat sekaligus memberikan saran-saran bagi pengembangan penelitian lebih lanjut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang bersifat deskriptif maupun analitik di dalam bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penjelasan pada bab III dan berdasarkan fakta-fakta sejarah yang diketemukan, latar belakang penyusunan kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah* dipengaruhi oleh segenap aspek politik, sosial dan budaya yang melingkarinya pada tahun 1920-1930-an. Di antaranya di mana kaum modernis dan kaum tradisional sedang terjadi “perang wacana”. Seperti klaim bid'ahnya ziarah kubur, tidak perlunya mengikuti imam empat mazhab dan lain sebagainya. Sehingga semua permasalahan-permasalahan tersebut menjadi pokok pembahasan yang ditulis oleh K.H.M Hasyim Asy'ari dalam kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*.
2. Deskripsi (sistematika, metode dan kandungan) penyusunan kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*, adalah;
  - a. Sistematika: Kitab *Risālah* ini disusun dengan sistematis, memakai sistematika penyusunan kitab model ~~shahih~~ dan *sunan*.
  - b. Metode: metode dalam penyusunan kitab *Risālah*, adalah dengan dua cara, yaitu; Metode yang digunakan untuk mengutip hadis dan metode untuk

memperjelas pembahasan hadis, seperti pemahaman yang merujuk pada pendapat mazhab.

- c. Corak dan kandungan, seperti yang sudah dipaparkan dalam bab III, bab dimulai dari; corak kitab ini membahas panjang lebar masalah kelompok-kelompok aqidah dalam Islam. Kandungan kitab ini dimulai bab penjelasan sunnah dan bid'ah dan diakhiri dengan bab sepuluh, berisi tentang penjelasan terhadap orang meninggal bahwa dia mendengar dan mengetahui orang yang memandikan, mengkafani dan menguburkan.
3. Pembaharuan demi pembaharuan akan terus bergulir dan tentu akan menghadirkan wacana atau pemikiran yang baru. Oleh karena itu pemikiran K.H.M. Hasyim Asy'ari masih digunakan untuk menjawab isu-isu yang terus bergulir. Dan apa yang ditulis K.H.M. Hasyim Asy'ari tersebut tetap menjadi pemikiran yang tidak basi hingga sekarang.

## **B. Saran-saran**

1. Penelitian terhadap kajian hadis di Indonesia saat ini tampaknya cukup berkembang seiring dengan kemajuan studi keIslaman khususnya di lingkungan UIN, IAIN, STAIN dan diseluruh Indonesia. Untuk itu lebih lanjut diperlukan upaya dalam meningkatkan kajian dan penelitian pengembangan pemikiran terhadap hadis baik yang berkaitan dengan validitas maupun pemahaman hadis.

2. Dalam penelitian ini, penulis menyadari belum menuju hasil yang sempurna, baik dari segi penulisan maupun segi isinya. Apalagi banyak sekali persoalan yang masih perlu penjelasan lebih lanjut mengenai kandungan hadis-hadis yang terangkum dalam kitab *Risalah Ahl al Sunnah wa al Jama'ah*. Namun kekurangan-kekurangan tersebut diharapkan dapat dilengkapi pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. "Hadis dalam Hazanah Intelektual Muslim", dalam Yunahar Ilyas dan M. Mas'udi (ed.), *Pengembangan Pemikiran terhadap Hadis*. Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1996.
- Abdullah, M. Amin. *Studi Agama, Normativitas dan Historisitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Ahmad, Arifuddin. *M. Syuhudi Ismail: Paradigma Baru Memahami Hadis Nabi*. Jakarta: Insan Cemerlang, 1999.
- Alaina, Badrun dan Humaidy Abdussani. "K.H. Ali Maksum: Tokoh Modernis NU", dalam Humaidi Abdussani dan Ridwan Fakla AS (ed), *5 Ra'is 'Am Nahdatul Ulama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Al-Barry, M. Dahlan dan Pius A Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Al-Khatib, Muhammad 'Ajjaj. *Ushul Al-hadits, Pokok-pokok ilmu Hadits*, terj. M. Musyafiq. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007
- \_\_\_\_\_. *Ushul al-Hadis/ Ushukuhu wa Musthalakuhu*. Beirut: Dar al-Fikr, 1975.
- Al-Qardawi, Yusuf. *al-Qur'an dan al-Sunnah*, terj. Bahrudin Fanani. Jakarta: Rabbani Press, 1997.
- Al-Tirmasyi, Muhammad Mahfudz ibn 'Abdullah. *Manhaj Zawi al-Nazh*. Surabaya: Ahmad Ibn Sa'ad Ibn Nabhan, 1974.
- Ash-Shddieqy, Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Asy'ari, M. Hasyim. *Risalah Ahl al Sunnah wa al Jama'ah: Fi Hadis al-Mawata wa Asyaratih al-Sa'ah wa Bayan Maqhum al-Sunnah wa al-Bid'ah*. Jombang: Maktabah al-Turas al-Islamy, 1418 H.
- \_\_\_\_\_. *Al Tibyan: Fi al Nahy 'an Muqatha'at al Arham wa al Aqarib wa al Ikhwan*, Ed. Isham Hadziq. Jombang: Maktabah al-Turas al-Islamiyyat.



- ‘Azami, Muhammad Mustafa. *Metodologi Kritik Hadis*, terj. A. Yamin. Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.
- Azra, Azzyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII-XVIII*. Bandung: Mizan, 1994.
- Bakker, Anton dan Ahmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Bruinessen, Martin Van. *NU: Tradisi, keusi-relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru*. Yogyakarta: LkiS, 1994.
- CD-ROM *Maktabah Syamilah al-Isṭiṣṭah al-Shāfi*.
- CD-ROM *Mausu’ah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis’ah, Global Islamic Software*, 1997.
- Depag RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag RI, 2003.
- Faiz, Fakhruddin. *Hermeneutika al-Qur’an Tema-tema Kontroversial*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2005.
- Fealy, Greg. *Ijtihad Politik Ulama; Sejarah NU 1952-1967*, Cet. IV. Yogyakarta: LKIS, 2009
- Hadi, Abu Muhammad Abdul Mahdi bin Abdul Qadir bin Abdul. *Metode Takhrij Hadits*. Semarang: Dina Utama, 1994.
- Hasan, M. Thalhah. *Ahl al Sunnah wa al Jama’ah dalam Persepsi dan Tradisi NU*. Jakarta: Laborator Press, 2005.
- Ismail M. Syuhudi. *Kaedah Keshahihan Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- \_\_\_\_\_. *Kaedah Keshahihan Sanad*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1990.
- Khuluq, Lathiful. *Fajar Kebangunan Ulama: Biografi K.H. Hasyim Asy’ari*. Yogyakarta: LKIS, 2000.

- Kurniawan, Farid. *Hadis Munculnya Dajjal sebagai Tanda-tanda Kiamat dalam Kitab Risalah Ahl al Sunnah wa al Jamā'ah; Studi Penelitian Sanad dan Matan*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2008.
- Majid, Nurcholis. *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Nasr, Sayyed Hossein. *Islam Tradisi di Tengah Kancan Modern*, terj. Luqman Hakim. Bandung: Mizan, 1994.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Nata, Abuddin. *Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nizar, Samsul dan Ramayulis. *Ensiklopedia Tokoh Pendidikan Islam: Mengenal Tokoh Pendidikan di Dunia Islam dan Indonesia*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1980.
- Nuruddin. *'Ulum al-Hadis*, tej. Mujiyo. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Rahman, Fathur. *Ikhtisar Mushtalahul Hadits*. Yogyakarta: PT Al-Ma'arif, 1981.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 1992.
- Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006.
- Sumbulah, Umi. *Kritik Hadis Pendekatan Historis Metodologis*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Syafi'iyah, Khulwatun. *Sunnah dan Bid'ah dalam Pandangan K.H. Hasyim Asy'ari; Studi Kitab Risalah Ahl al-Sunnah wa al Jamā'ah*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- Syihab, Muhammad Asad. *Hadlaratussyaiikh Muhammad Hasyim Asy'arie: Perintis Kemerdekaan Indonesia*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 2001.
- Tim pelatihan Kader Dasar, *Buku Panduan Pelatihan Kader Dasar(PKD) PMII Rayon Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: PMII Rayon Fakultas Ushuluddin, 2005

W. Brown, Daniel. *Relevansi Sunah dalam Islam Modern*, terj. Jaziar Radiyanti danEntin Sriyani Muslim. Bandung: Mizan, 2000.

Yunus, Mahmud dan Mahmud Aziz. *Ilmu Musthalah Hadis*. Jakarta: PT Jaya Murni, 1974.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Lutfiyani  
Tempat tanggal Lahir : Bantul, 25 Januari 1987  
NIM : 06530040  
Alamat Rumah : Klisat, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta  
55771  
No Telp/HP : 085292824404  
Nama Ayah : Mardjuki  
Nama Ibu : Martini  
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Masytuh an-Nashri (1992-1993)
  - b. MI Nangsri (1993-1999)
  - c. SLTPN I Pundong (1999-2002)
  - d. Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapiak (2003-2006)
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Madrasah I'dadiyah Ali Maksum Krapiak (2002-2003)
  - b. Pondok Pesantren Ali Maksum komplek Gedung Putih, Yogyakarta, 2006-2008.

Yogyakarta, 21 Mei 2010

**(Lutfiyani)**